

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian pelajar dari keluarga dengan pola asuh demokratis yang tinggal di kos dan yang tinggal di asrama. Subjek penelitian adalah pelajar yang berada di Yogyakarta, yang tinggal di kos dan yang tinggal di asrama. Subjek penelitian berjumlah 67 orang pelajar, yang terdiri dari 34 pelajar tinggal di kos dan 33 pelajar tinggal di asrama. Alat ukur yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala, yang terdiri dari skala pola asuh demokratis dan skala kemandirian. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji – t *independent sample*. Hasil analisis penelitian adalah ada perbedaan kemandirian pelajar dari keluarga dengan pola asuh demokratis yang tinggal di kos dan yang tinggal di asrama ($0,043 < 0,05$). Selain itu mean empirik asrama lebih kecil dari pada mean empirik kos ($117,91 < 125,94$) yang berbeda sebesar 8,03. Rata-rata kemandirian subjek penelitian adalah tinggi, yang ditunjukkan dengan total mean teoritik lebih kecil dari pada total mean empirik ($100 < 121,99$), dan terlihat sebanyak 34 pelajar yang tinggal di kos berada pada kategori tinggi dan 30 pelajar yang tinggal di asrama berada pada kategori tinggi walaupun terdapat 3 pelajar yang tinggal di asrama berada pada kategori sedang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan kemandirian pelajar dari keluarga dengan pola asuh demokratis yang tinggal di kos dan yang tinggal di asrama. Pelajar yang tinggal di kos memiliki kemandirian lebih tinggi dari pada pelajar yang tinggal di asrama. Rata-rata kemandirian subjek penelitian adalah tinggi.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the difference between the autonomy of students who stay in boarding houses and the autonomy of students who stay in dormitories. The subjects of this research are students in Yogyakarta who stay in boarding houses and dormitories. The subjects of this research are 67 students who can be divided into two groups: the 34 students who stay in boarding houses and the 33 students who stay in dormitories. The measuring tool of this research is scale that consists of democratic upbringing method scale and autonomy scale. The analysis technique of this research is “t independent sample” test. The analysis shows that the autonomy of students who stay in boarding houses and the autonomy of students who stay in dormitories are different ($0.043 < 0.05$). Besides, the empirical mean of dormitory is smaller than the empirical mean of boarding house ($117.91 < 125.94$). The difference between the empirical mean of dormitory and the empirical mean of boarding house is 8.03. The autonomy average of research subjects that is high showed by these conditions: the total of theoretical mean is smaller compared to the total of empirical mean ($100 < 121.99$), both the 34 students who stay in boarding houses and the 30 students who stay in dormitories are in high category although the 3 students who stay in dormitories are in medium category. The conclusion of this research is that the autonomy of students who stay in boarding houses and dormitories are different. Students who stay in boarding houses have higher autonomy compared to the autonomy of students who stay in dormitories. The autonomy of research subject is high.